

**PENGETAHUAN SISWA MUSLIM SMA KATOLIK KOLESE DE
BRITTO MENGENAI HADIS NABI**



UIN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Tugas Akhir

Disusun oleh:

Elma Nafi'atul Maulida

NIM. 17105050046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

ABSTRAK

Tulisan ini mengkaji tentang pengetahuan siswa muslim SMA Katolik Kolese De Britto mengenai hadis Nabi. Tulisan ini bertujuan untuk menelaah resepsi siswa muslim atas hadis tentang toleransi sehingga siswa muslim memiliki rasa toleransi yang sangat tinggi sebagaimana yang dilakukannya di sekolah maupun di rumah. Selanjutnya, tulisan ini membedah terkait konsep pengetahuan tentang hadis Nabi yang dimiliki oleh siswa muslim yang belajar di SMA Katolik Kolese De Britto serta aktifitas siswa muslim SMA Katolik Kolese De Britto terkait hadis dalam keseharian di sekolah atau di rumah. Pada teknik wawancara, penelitian ini menunjukkan bahwa alasan siswa muslim memiliki rasa toleransi yang sangat tinggi terhadap siswa non-muslim salah satunya adalah karena dalam diri mereka masing-masing sudah tertanam sejak kecil di lingkungannya agar memiliki rasa toleransi. Resepsi atas hadis-hadis kajian diterima dengan cukup baik terbukti dengan kondusifnya perilaku siswa muslim dengan non-muslim khususnya di sekolah. Meski demikian, adapun nilai toleransi yang diberikan tidak memberikan sumbangan pemahaman keilmuan agama yang cukup signifikan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elma Nafi'atul Maulida

NIM : 17105050046

Program Studi : Ilmu Hadis

Alamat : Desa Cilongok, Rt 01/Rw 03, Kec. Cilongok, Kab. Banyumas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi/ Tugas Akhir yang saya ajukan adalah benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Jika Skripsi/Tugas Akhir ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Apabila ternyata lebih dari satu bulan revisi Skripsi/ Tugas Akhir belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya seluruhnya adalah hasil plagiat, maka saya bersedia menanggung beban sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaanya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 September 2020

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Elma Nafi'atul Maulida

NIM. 17105050046

Surat Kelayakan Skripsi

Dosen : Dr. Saifuddin Zuhri, S. Th. I., M. A
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Elma Nafi'atul Maulida

Lamp :-

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Elma Nafi'atul Maulida

NIM : 17105050046

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Pengetahuan Siswa Muslim SMA Katolik Kolese De Britto Mengenai Hadis Nabi

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi /tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 September 2020

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Saifuddin Zuhri, S. Th. I., M.A

NIP. 198001232009011004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1454/Un.02/DU/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGETAHUAN SISWA MUSLIM SMA KATOLIK KOLESE DE BRITTO
MENGENAI HADIS NABI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELMA NAFT'ATUL MAULIDA
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050046
Telah diujikan pada : Selasa, 17 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 5fbd492293f98



Penguji II
Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 5fbce5492d97f



Penguji III
Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5fb639becb114



Yogyakarta, 17 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fbc173d496e0

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titi di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah
ط	Tā	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap :

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدّة ditulis *iddah'*

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

الزكاة الفطرية ditulis *Zakātulfitri*

D. Vokal pendek

(fathah) ditulis a contoh ditulis *daraba*

(kasrah) ditulis i contoh ditulis *fahima*

(dammah) ditulis u contoh ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang

- a. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

- b. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

- c. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

- d. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

- a. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

- b. fathah + wau mati, ditulis au

قاول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'idadat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis

القران ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-Qiyas*

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-sama'*

- I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang

Disempurnakan (EYD)

- J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisanya

ذوى الفوض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Suffered becomes deffered when it is transformed into a story in life.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua dan simbah saya
2. Guru-guru saya
3. Ketiga saudara kandung saya (Mbak Sofi, Mas Azrul dan Dek Aliya)
4. Keluarga besar saya
5. Seluruh sahabat, teman, dan
6. Sosok indah yang akan kebersamai saya di masa depan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, semoga kita semua mendapat syafaatnya. Alhamdulillah, berkat rahmat dan perlindungan Allah swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengetahuan Siswa Muslim SMA Katolik Kolese De Britto Mengenai Hadis Nabi.” terselesaikannya skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam kajian keislaman, khususnya kajian tentang resepsi hadis. Meskipun demikian, penulis menyadari kekurangan serta kelemahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis selalu berharap adanya pembenahan melalui kritik dan saran.

Selain itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin beserta segenap jajarannya
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Alim Roswanto, M. Ag. Beserta jajarannya
3. Kaprodi Ilmu Hadis, Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M. Si beserta jajarannya
4. Dosen Penasihat Akademik, Bapak Ali Imron, S.Th.I., M.S.I yang telah memberikan dukungan dan nasihat-nasihat selama ini.

5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Saifuddin Zuhri S. Th. I, M. A, yang telah mendampingi penulis dan memberikan bimbinganya. Tanpa beliau, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik.
6. Segenap bapak dan ibu dosen Prodi Ilmu Hadis yang telah memberikan segenap ilmunya dengan tulus
7. Pimpinan staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah bersedia membantu pengurusan administrasi skripsi ini
8. Pimpinan dan staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas pelayanan buku-buku yang dipinjamkan
9. Kedua orang tua dan seorang malaikat yang Alloh Swt kirimkan bagiku yaitu simbah saya, yang tanpanya saya sama sekali tidak mempunyai daya, kekuatan, dan kesabaran. Terima kasih atas segala doa yang selalu tersemat sepanjang waktu. Terima kasih atas segala kasih sayang yang terwujud dalam berbagai bentuk dukunganya. Terima kasih untuk tidak marah dan selalu sabar menghadapi berbagai pilihan hidupku. Terakhir, terima kasih memberiku kebebasan untuk mengeksplor banyak hal.
10. Ketiga saudara saya. Kepada Mbak Sofi, terima kasih atas kelapangan hati, kedewasaan, dan perjuangan yang telah dilakukan selama ini. Meskipun terpaut jarak 5 tahun, Mbak Sofi adalah sosok kakak terbaik dalam hidup saya. Ketegasan dalam semua hal, menjadi teladan besar bagi saya. Kepada adikku, Mas Azrul yang paling handsome, terima kasih atas segala *support* yang diberikan. Meski selalu malu untuk mengucapkan *support* untuk menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi, senyumanmu selalu bisa

menghadirkan semangatku untuk menggapai cita-citaku termasuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah melampangkan hatimu dan memudahkanmu dalam segala tahapan pendewasaan. Terakhir kepada adik bungsuku, Mazwa Aliya Nadziroh, terima kasih atas segala dukunganmu untuk mba Ena (panggilan kesayangan), tawa hangat dan senyuman indah semangatmu menjadi api semangat bagiku. Kepada saudaraku semuanya, terima kasih untuk kasih sayang di antara kita. Kalian bertiga adalah malaikat indah yang Allah Swt berikan kepada saya. Semoga segala cita-cita dapat terlaksana dengan baik. Kita adalah keluarga yang hebat, bahkan lebih hebat dari yang kita bayangkan.

11. Terima kasih pada keluarga besar saya, berkat doa semua pihak, skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Semoga Allah memberikan album baru yang penuh kebahagiaan dengan hanya sedikit nestapa.
12. Terima kasih pada si vroh dan si frog 3E. Kalian adalah anugerah dari tuhan yang ku temukan di dunia ini. Terima kasih atas waktu-waktu yang banyak dan telah kita lalui bersama, terima kasih telah menjadi tempat curahan segala problematika kehidupan yang kualami. Terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus saudara bagiku. Terima kasih juga telah menjadi teman yang asyik dan kocak. Bersamamu dunia terasa berputar begitu cepat sekali, terkadang aku ingin menghentikan waktu pada saat kita bersama. Terima kasih atas segala *support* dan doa kalian. Meski kita mulai sibuk pada kegiatan kita masing-masing, tapi persahabatan ini akan

abadi. Pada suatu hari di masa depan, aku ingin menghabiskan waktu dengan kalian, menceritakan pengalaman kita bersama berkeliling dunia.

13. Kepada teman-teman saya di program studi Ilmu Hadis terima kasih atas kebersamaan yang selama ini diberikan. Terima kasih telah menjadi keluarga meski kini kita mulai sibuk dengan urusan masing-masing. Segera lulus dan semangatlah *eksplor* dunia. Terima kasih juga teruntuk partner KKN yang terbaik.
14. Kepada sahabat-sahabat saya dan terima kasih saya haturkan kepada mba Badiatus Sholichah yang dengan kesabarannya memberikan berbagai ilmunya. Terima kasih kepada mba Nur Hamidah atas ilmunya. Terima kasih kepada mbak yang sudah saya anggap sebagai seorang keluarga bagi saya, mba Safri Nur Jannah. Terima kasih atas ilmu yang kau berikan kepadaku. Dan terima kasih saya haturkan kepada mba Agustina Wahyuningsih yang begitu baiknya kepada saya. Selanjutnya terima kasih kepada sahabat seperjuangan Khusnul Mutoharoh, Makasih Uchu kebaikanmu tak bisa ku ungkapkan dengan kata-kata. Dan sahabat seperjuanganku Maesaroh, makasih maeng atas kebaikanmu, semoga kita segera lulus bersama, membahagiakan orang tua kita bersama, dan memakai topi sarjana bersama.
15. Terima kasih kepada Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Q, khususnya Keluarga Besar 5B tercinta.
16. Terima kasih kepada SMA Katolik Kolese De Britto, teruntuk, bapak Heri bapak Nova atas segala kebaikan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak membutuhkan masukan dan saran dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa karya kecil ini masih jauh dari kata sempurna. Selain itu, penulis juga menyadari atas keterbatasan pengetahuan. Terlepas dari itu semua, penulis sangat berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangsih terhadap prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Juni 2020

Elma Nafi'atul Maulida

17105050046



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	21
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	21
A. Gambaran Umum Mengenai Konsep Pengetahuan Hadis Toleransi	21
B. Tipologi Objek Penelitian	35
BAB III	43
PENGETAHUAN HADIS TOLERANSI MENURUT SISWA MUSLIM	43
A. Pengetahuan Umum Siswa Muslim SMA Kolese De Britto terkait Hadis Toleransi 43	43
B. Pemahaman Siswa Muslim Terkait Hadis Toleransi	54
BAB IV	63
POLA INTERAKSI SISWA MUSLIM TERKAIT HADIS TOLERANSI	63
A. Resepsi Siswa Muslim Atas Hadis-Hadis Toleransi	63
B. Hadis-Hadis Toleransi	63

BAB V.....	74
PENUTUP	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76
DAFTAR PUSTAKA	80
CURRICULUM VITAE	86



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan pengetahuan Islam, setiap siswa muslim tentunya akan mendapatkan fasilitas pendidikan pengetahuan keislaman di sekolah. Kebanyakan orang tua memilih untuk menyekolahkan anaknya di sekolah swasta milik Katolik, seperti halnya SMA Katolik Kolese De Britto dengan beberapa alasan. Alasan *Pertama*, ialah “supaya si anak lebih disiplin dalam belajar” *Kedua*, selain terkenal dengan kedisiplinannya, SMA Katolik Kolese De Britto sangat terkenal dengan bidang keolahraganya dan menjadi sekolah terfavorit bagi kalangan remaja. *Ketiga*, terkait dengan pembentukan karakter anak yaitu tentang toleransi.

Toleransi merupakan awal dari sikap menerima bahwa perbedaan bukanlah suatu hal yang salah, justru perbedaan harus dihargai dan dimengerti sebagai suatu kekayaan.¹ Dalam hal yang terkait dengan agama, toleransi beragama adalah toleransi yang mencakup masalah-masalah keyakinan pada diri manusia yang berhubungan dengan akidah atau yang berhubungan dengan ketuhanan yang diyakininya.² Sebagaimana dikatakan oleh Ahmad Syafi'i Ma'arif dalam tulisannya yaitu “Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan”, keberagaman yang terhampar di kawasan

¹ Hal ini berdasarkan penelitian Hayatin Najmi. “Perbedaan Sikap Toleransi Antara Siswa Laki-Laki Dengan Siswa Perempuan Di Sekolah Menengah Atas Negeri OlahRaga Provinsi Riau” Skripsi UIN Suska Riau, 1441 / 2019 M.

² Hal ini berdasarkan penelitian Rabiatul Adawiyah Binti Rahman. “Toleransi Antar Umat Beragama Menurut al-Qur'an” Skripsi Universitas Islam Negeri ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2019 M/1440 H.

khatulistiwa ini bisa dibidang merupakan suatu anugerah dan rahmat yang luar biasa dari Tuhan.³ Hal tersebut menjadi motivasi tersendiri bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Selain itu, uniknya SMA Katolik Kolese De Britto ini adalah kebijakan pemisahan siswa antara laki-laki dan perempuan dalam dua sekolah yang berbeda namun dalam satu yayasan yang sama. Adanya kebijakan tersebut membuat orang tua siswa *respect* akan adanya penanaman toleransi beragama sejak dini. Yayasan pendidikan ini memfasilitasi siswanya terkait pendidikan akademik dan non akademik yang baik, serta pendidikan keagamaan. Untuk fasilitas pendidikan keagamaan yakni kegiatan keislaman yang dilakukan setiap tahunnya.

Sebagai salah satu sekolah favorit di Yogyakarta, siswa-siswi SMA Katolik Kolese De Britto terdiri dari berbagai macam daerah dan agama. “Pada kenyataannya siswa-siswi di sini memang beragam daerah budaya, dan agama, ada agama Islam, Kristen, Hindu, Budha hingga Konghucu. Jujur, kami sangat senang dengan keberagaman di sekolah ini.” Ujar Nicolaus Devianto Fajar Trinugroho, SJ, Romo Pamong SMA Kolese de Britto saat ditemui *Kompas.com*, Senin (18/12/2017).⁴ Ternyata dengan adanya keberagaman agama ini tak melunturkan semangat siswa, terutama siswa muslim De Britto dalam belajar dan menuntut ilmu, khususnya agama Islam. Hal ini membuat SMA Kolese De Britto berinisiatif untuk mengadakan pekan

³ Indah Suwarni, Agus Rahman Setiawan. “Upaya Gerakan Islam Cinta (GIC) Dalam Mewujudkan Toleransi Beragama Di Indonesia”, Penelitian Bersama dalam Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial, Vol. 1, No. 1, April 2018.

⁴ Dikutip dari <http://kompas.keberagamanSMAKoleseDeBritto.com>, diakses tanggal 28 Maret 2020.

toleransi yang bertempat di Pondok Pesantren dan Seminari. Hal ini dilakukan untuk menjalin dialog yang berdinamika antar pemeluk agama. SMA Kolese De Britto juga memiliki agenda yang mendukung pekan toleransi tersebut yaitu Hari Rohani. SMA Kolese De Britto mengundang pemuka agama untuk memberikan pendampingan dan pembelajaran rohani bagi siswa sesuai dengan agamanya masing-masing.⁵

Tidak hanya mampu mengundang pemuka agama saja, SMA Katolik Kolese De Britto memfasilitasi kegiatan hari besar keagamaan bagi para siswanya, seperti pada saat hari raya lebaran maupun natal, mereka saling bergantian untuk datang ke rumah merayakannya.⁶ Untuk itu, adanya kontribusi hadis menjadi sesuatu hal yang sangat penting guna mendukung pembelajaran siswa muslim di SMA Kolese De Britto. Berdasarkan beberapa hal di atas yang perlu saya garis bawahi adalah *Pertama*, meski toleransi antara siswa muslim dan non-Muslim itu tidak murni dari hasil pembacaan hadis atau kepentingan sosial, akan tetapi hadis memiliki potensi sebagai pemicu munculnya toleransi sehingga siswa muslim berasumsi bahwa boleh ikut merayakan hari besar agama lain. *Kedua*, dengan memahami pengetahuan hadis yang dimiliki seseorang, penulis dapat memberikan gambaran atas corak pemahaman yang lebih luas, yaitu corak pemahaman keagamaan yang dimiliki siswa muslim SMA Katolik Kolese De Britto. Hal

⁵ Dikutip dari <http://kompas.keberagamanSMAKoleseDeBritto.com>, diakses tanggal 28 Maret 2020, yang dituturkan oleh YB Aprin Sugeng Jatmika, guru SMA Kolese De Britto “Kita biasanya mengundang pembicara-pembicara, kalau tidak, para siswa yang kita ajak ke tempat ibadah mereka dan bertemu pemuka-pemuka agama, untuk memberikan pendampingan rohani”.

⁶ Dikutip dari <http://facebook.fansofimankatolik.com>, diakses tanggal 26 Maret 2020.

tersebut sekaligus dapat membantu memahami dasar munculnya perilaku keagamaan yang diperoleh siswa muslim SMA Katolik Kolese De Britto. Sebagai contoh, dalam tulisanya Tothonafo Hulu Nafe di *facebook* ia mengatakan “*sepengetahuanku, puasa itu soal niat, dan kalo sudah niat mau ada apapun tetap saja tak akan tergoda.*”⁷ Hal ini sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut oleh penulis, karena dalam hal ini hadis memiliki potensi sebagai jembatan munculnya niat dalam diri seseorang.

Tak seperti sekolah pada umumnya yang pulang lebih awal saat bulan ramadhan, di sekolah katolik kegiatan belajar mengajar dilakukan seperti biasa, dan pulang tetap seperti hari biasa. Hal ini menguntungkan bagi siswa muslim, karena dengan banyaknya kegiatan di sekolah puasa menjadi tak berasa setiap harinya. Selain itu ia juga mengatakan bahwa “*Dari SD hingga SMA, aku tumbuh dan mengenyam pendidikan di sekolah katolik.*”⁸ Hal ini membuat penulis tertarik, dengan memahami persepsi bahwa sekolah non-muslim ialah sekolah yang tidak hanya memiliki nilai disiplin yang tinggi, namun juga dapat memberikan gambaran atas corak keagamaan dan perilaku keagamaan.

Pengetahuan hadis siswa muslim di sekolah yang *nota benenya* adalah sekolah berbasis agama lain, akan sangat berbeda dengan siswa yang bersekolah di bawah naungan Islam. Untuk itu perlu diketahui bahwa,

⁷ Dikutip dari <http://kompas.KeberagamanSMAKoleseDeBritto.com>, diakses tanggal 28 Maret 2020, dari penuturanya Aprin selaku guru SMA Kolese De Britto, “Setiap Ramadhan kita adakan buka bersama. Acara tidak selalu diadakan di sekolah tetapi ditawarkan, biasanya diadakan di rumah salah satu siswa yang beragama islam”.

⁸ Dikutip dari <http://facebook.fansofimankatolik.com>, diakses tanggal 26 Maret 2020.

sekolah tersebut sangat tidak memungkinkan pengkajian hadis secara mendalam, namun apakah sebagai seorang muslim mereka mengamalkan hadis dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Sementara itu, beberapa penjelasan terkait tentang materi hadis yang dirangkum dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam atau religiusitas yang ada di SMA De Britto yaitu, *Pertama*, hanya sekedar menghayati, mengajarkan dan mengamalkan hadis yang terkait dengan tema yang sedang dibahas, seperti hadis tentang toleransi.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَ قَتِيلًا مِنْ أَهْلِ
الذِّمَّةِ لَمْ يَجِدْ رِيحَ الْجَنَّةِ وَإِنْ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ أَرْبَعِينَ عَامًا

Dari Abdullah bin 'Amru, dia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barang siapa yang membunuh seseorang dari ahli dzimmah maka dia tidak akan mendapatkan bau Surga padahal baunya tercium dari jarak perjalanan empat puluh tahun." (Sunan an-Nasa'i Nomor 4669)⁹

Kemudian diperkuat dengan hadis riwayat muslim nomor 3335,3336, dan 3337. *Kedua*, mengembangkan perilaku dan sikap tangguh sebagai implementasi dari pemahaman hadis dan rata-rata siswa muslim menyebutkan hadis di bawah ini :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَيَّ اللَّهُ قَالَ
الْحَنِيفِيَّةَ السَّمْحَةَ

Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata: Ditanyakan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam: "Agama manakah yang paling dicintai"

⁹ an-Nasa'i nomor 4669 dalam kitab Qussamah Bab kebesaran dosa membunuh non-muslim yang mengikat perjanjian.

oleh Allah?" maka beliau bersabda: "Al Hanifiyyah As Samhah (yang lurus lagi toleran) "10

Menurut hemat peneliti, penelitian di SMA Katolik Kolese De Britto penting untuk dilakukan, hal ini dikarenakan sebagai akademisi Islam, kita wajib turut serta dalam memajukan pendidikan Islam, khususnya hadis. Salah satu caranya adalah mendorong untuk diadakanya pendidikan hadis yang tidak hanya dilakukan di sekolah Islam, akan tetapi, di sekolah non-Islam pun jika memang terdapat siswa muslim, maka wajib untuk diberikan pendidikan hadis. Hal ini pun sesuai dengan yang tertera dalam Peraturan Menteri Agama No.16 tahun 2010 tentang Pendidikan Agama pada sekolah, Pasal 3 ayat 2 yang berbunyi : “Setiap peserta didik pada sekolah berhak memperoleh pendidikan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”

Demi mendapatkan data yang memadai, penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Katolik Kolese De Britto, agar penelitian ini mendapatkan cakupan gambaran yang lebih luas. Tidak hanya bersifat homogen, namun penelitian ini juga bertujuan untuk menelisik peran sekolah maupun di rumah dalam membentuk pemahaman keagamaan siswa muslim. Selbihnya mengenai metode penelitian akan dijelaskan kemudian.

¹⁰ Musnad Ahmad bin Hanbal nomor 2003, dalam Kitab Musnad Bani Hasyim Bab Musnad Abdullah bin Abbas bin Abdul Muhalib.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis kemudian merumuskan masalah yang nantinya akan penulis temukan jawabanya di pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pengetahuan tentang hadis Nabi yang dimiliki oleh siswa muslim yang belajar di SMA Katolik Kolese De Britto?
2. Bagaimana aktifitas siswa muslim SMA Katolik Kolese De Britto terkait hadis dalam keseharian di sekolah atau di rumah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui konsep pengetahuan tentang hadis Nabi yang dimiliki oleh siswa muslim yang belajar di SMA Katolik Kolese De Britto.
- b. Mengetahui aktifitas siswa muslim yang belajar di SMA Katolik Kolese De Britto terkait hadis dalam keseharian di sekolah atau di rumah.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis.

a. Kegunaan Akademis

- 1) Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat tentang pentingnya konsep pengetahuan hadis bagi siswa muslim, khususnya yang belajar di SMA Katolik Kolese De Britto.

- 2) Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca yang berniat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang aktifitas siswa muslim yang belajar di SMA Katolik Kolese De Britto terkait hadis dalam keseharian maupun di sekolah atau di rumah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Untuk menambah wawasan mengenai sejauh mana pengetahuan siswa muslim SMA Katolik Kolese De Britto mengenai hadis Nabi dan bentuk riil respon siswa muslim ketika mendengar hadis Nabi.
- 2) Sebagai pengetahuan dan masukan bagi guru, mahasiswa dan yang berkecimpung dalam dunia hadis, sehingga mengetahui aktifitas siswa muslim terkait hadis di sekolah maupun di rumah.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis belum menemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis bahas. Akan tetapi ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan adanya siswa muslim yang belajar agama di SMA Katolik Kolese De Britto yakni antara lain:

1. Dalam penelitian sebelumnya, dibahas "*Model Pendampingan Keagamaan pada Siswa Muslim di SMA Katolik Kolese De Britto Yogyakarta*" oleh Mayana Ratih Permatasari. Hasil analisisnya adalah Penelitian ini membahas tentang model pendidikan keberagaman yang diberikan oleh SMA Kolese De Britto untuk siswa yang beragama Islam. Bentuk pendampingan yang

diberikan untuk siswa muslim SMA Katolik Kolese De Britto yaitu berupa pendidikan religiositas. Sehingga perbedaanya penelitian ini tidak membahas mengenai pengetahuan siswa muslim tentang hadis nabi. Akan tetapi, membahas tentang pendampingan keagamaan Islam yang diberikan bagi siswa muslim SMA Kolese De Britto.

2. Skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Religiositas di SMA BOPKRI (Badan Oesaha Pendidikan Kristen Repoeblik Indonesia) I Yogyakarta*" yang ditulis oleh Riza Ghulan Zamil. Hasil analisisnya adalah penelitian ini membahas metode pembelajaran mata pelajaran pendidikan religiositas yang mana pelajaran agama diselenggarakan dengan memperkenalkan beberapa aspek dalam agama-agama yang dianut siswa-siswanya yang beragam secara bersama-sama. Selain itu, Penelitian ini juga membahas bagaimana relevansi penerapan mata pelajaran Pendidikan Religiositas dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga penelitian ini secara khusus tidak mengarah ke dalam pengetahuan siswa muslim di bidang hadis.¹¹

3. Skripsi yang berjudul "*Religiositas Siswa Muslim yang Bersekolah di SMA Katolik Kolese De Britto*" yang ditulis oleh

¹¹ Muis Sad Iman, "*Pendidikan Partisipatif: Menimbang Konsep Fitrah dan Progresivisme John Dewey*", (Yogyakarta: Safiria Insani Press & MSI UII, 2004), hal. 46.

Nur Aini Dwi Ernawati. Hasil analisisnya adalah tulisan ini membahas tentang religiositas siswa muslim yang *nota benanya* bersekolah di lingkungan pendidikan agama yang pluralis dengan menyoroti keberagaman melalui pendidikan agamanya dengan melihat keberagaman siswa muslim di SMA Katolik Kolese De Britto baik dari lima dimensi keagamaan menurut Glock dan Stark, sehingga penelitian ini lebih mengarah kepada keberagaman agama yang ada di SMA Kolese De Britto bukan menyoroti persoalan pengetahuan siswa muslim mengenai hadis di SMA Katolik Kolese De Britto.

4. Skripsi yang berjudul “*Model Pembelajaran Agama Islam bagi minoritas muslim di Sekolah Dasar Negeri 2 Pujiharjo Tirtoyudho Kabupaten Malang*” yang ditulis oleh Nina Amalia. Hasil analisisnya adalah tulisan ini membahas tentang sebuah sekolah yang berada di tengah-tengah masyarakat kristiani dan warga muslim, dan sebagian kecil penduduknya adalah umat muslim. Sehingga sekolah-sekolah yang berada disana kebanyakan dimiliki oleh yayasan non-muslim, hal tersebut menjadi alasan utama orang tua menyekolahkan anaknya sejak kecil di sekolah yang nuansanya bukan Islam, *Pertama*, dari perbedaan obyek penelitian. *Kedua*, penelitian ini mengarah kepada model pembelajaran agama Islam dan otomatis fokus kajiannya bukan hadis, terlebih siswanya adalah anak-anak (SD).

5. Buku yang berjudul “*al-Qur’an dan Hadis*” yang ditulis oleh A. Mustofa Hadna. Hasil analisisnya adalah Buku ini membahas tentang metode pembelajaran dan mata pelajaran al-Qur’an dan hadis, yang mana pelajaran hadis dibuat sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi 2008. Walaupun kajian yang dibahas kebanyakan adalah al-Qur’an. Akan tetapi, buku ini juga menjelaskan bagaimana memahami hadis, mengartikan hadis, menerapkan hadis dalam kehidupan sehari-hari maupun menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tersebut yaitu dengan mengetahui kandungan hadis, baik dari asbabul wurudnya. Di dukung dengan tema-tema yang menarik dan seringkali dihadapi oleh seorang siswa dalam kehidupan sehari-hari.

6. Buku yang berjudul “*Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*” yang ditulis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. Hasil analisisnya adalah buku ini membahas tentang penyusunan kompetensi inti dan kompetensi dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang didalamnya dibahas pula hadis sebagai sumber hukum Islam dan Implementasi serta Pemahaman hadis dalam kehidupan sehari-hari dengan cakupan hadis yang lebih umum.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya

dan belum ada yang pernah meneliti. Dilihat dari segi lokasi, fokus dan sasaran hasil penelitian. Penelitian ini difokuskan pada adanya pengetahuan siswa muslim di SMA Katolik Kolese De Britto mengenai hadis Nabi. Sehingga peneliti memahami konsep pengetahuan tentang hadis Nabi yang dipahami oleh siswa muslim di SMA Katolik Kolese De Britto. Selain itu, hal ini berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan hadis di Indonesia. Penelitian ini bisa dikatakan sebagai pengembangan atas penelitian yang sudah ada. Akan tetapi, fokus kajiannya pada pengetahuan hadis, yang dimiliki siswa muslim SMA Katolik Kolese De Britto.

E. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Stuart Hall tentang resepsi pembaca. Dalam penelitian ini resepsi adalah bagaimana pembaca melakukan pemaknaan atas suatu karya yang dibaca, dan memperlihatkan pula reaksi atas teks tersebut. Stuart menjelaskan tentang tiga kemungkinan posisi pembaca ketika berhadapan dengan teks.¹² *Pertama*, posisi dominan hegemoni. Dominan hegemoni diartikan sebagai posisi dimana pembaca menerima secara keseluruhan isi teks yang dibaca. *Kedua*, posisi negoisasi. Posisi negoisasi diartikan sebagian yang lain. Dalam proses menerima dan menolak ini tentu terdapat proses negosiasi yang berlangsung dalam bentuk pembaca. *Ketiga*, posisi oposisi. Oposisi diartikan sebagai

¹² Stuart Hall. *Encoding/decoding*.

posisi dimana pembaca menolak sebagian besar ini teks. Teori tentang tiga posisi pembaca inilah yang digunakan dalam penelitian ini¹³.

Pembelajaran Pendidikan Hadis

a. Pembelajaran

Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹⁴ Dengan demikian pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah rangsangan (*impuls*) yang guru berikan dengan tujuan siswa dan meraih tujuan belajarnya.

Dengan demikian, makna pembelajaran adalah sebagai bentuk kegiatan eksternal yang dilakukan oleh siswa, sedangkan guru adalah sosok yang mengkondisikan seseorang untuk belajar.

b. Pendidikan Hadis

Pendidikan hadis merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting diberikan seorang guru kepada siswa mulai dari

¹³ A Shaw. *Encoding and decoding affordances: Stuart Hall and interactive media technologies*, 592-602.

¹⁴ Abdul Majid, "Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 109-110.

tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang syarat dengan muatan nilai. Dalam konteks NKRI yang *notabene* mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam, seharusnya hadis mendasari pendidikan-pendidikan lain. Serta menjadi inti dan primadona di masyarakat, orang tua, dan peserta didik.¹⁵ hadis seharusnya mendapat waktu yang proporsional bukan hanya di madrasah atau di sekolah yang bernuansa Islam, tetapi di sekolah umum. hadis harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak serta membangun moral bangsa (*nation character building*). Artinya bahwa hadis dianggap dan sudah seharusnya menjadi media untuk perbaikan akhlak dan moral bangsa.

Yang dimaksud dari pembelajaran pendidikan hadis menurut penulis adalah pembelajaran pendidikan hadis yang terintegrasi dengan segala aktifitas siswa yang dilaksanakan di dalam kelas di SMA Katolik Kolese De Britto dan pembelajaran

hadis dalam kegiatan diluar kelas. Meskipun SMA Katolik Kolese De Britto adalah sekolah umum non-Islam akan tetapi basis pendidikannya adalah afeksi dimana agama non-Islam sangat minoritas dan sangat dijunjung tinggi dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler berbaur keagamaan atau ibadah dan kegiatan pengembangan agama lainnya di lingkungan sekolah.

¹⁵ *Ibid.*.

F. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan melalui instrument pengembangan data seperti observasi, wawancara, inventori, dan sebagainya.¹⁶ Adapun lokasi yang dibatasi adalah siswa muslim SMA Katolik Kolese De Britto. Bahan dan materi penelitian didapatkan menyesuaikan kondisi. Baik pengamatan langsung (observasi), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.¹⁷

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer di dapat di lapangan. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari kajian atas literatur-literatur yang setema atau berkaitan dan menunjang penelitian ini. Terkait yang digunakan dalam pengambilan data lapangan, yaitu berupa teknik pengamatan langsung (observasi), teknik penyebaran angket atau kuesioner, wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.

c. Teknik Pengumpulan

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ B Bungin. "*Metodologi penelitian kualitatif*".

Terkait teknik pengumpulan data, terlebih dahulu penulis menentukan SMA/ sederajat di wilayah Yogyakarta yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun dalam penelitian tersebut didasarkan pada kluster-kluster yang dibuat terlebih dahulu oleh penulis. Adapun pengklusteran tersebut adalah SMA non-Islam yang didalamnya terdapat siswa muslim. Setidaknya terdapat tiga alasan pokok atas pengklusteran tersebut. *Pertama*, SMA non-Islam yang didalamnya terdapat siswa muslim. *Kedua*, siswa muslim yang berada di SMA non-Islam dianggap mampu mewakili siswa muslim lainnya yang belajar pula di SMA non-Islam. *Ketiga*, interaksi siswa muslim di sekolah atau di rumah memiliki intensitas yang berbeda.

Adapun setelah mempertimbangkan pengklusteran yang dibuat, SMA non-Islam yang terpilih adalah SMA Katolik Kolese De Britto dengan beberapa alasan yang mendasarinya, sebagai berikut :

- a. Sekolah tersebut merupakan SMA non-Islam favorit di Provinsi DIY.
- b. SMA Katolik Kolese De Britto merupakan sekolah yang terkenal dengan prestasi di bidang akademis dan intelektual, olahraga, dan bidang non-akademis lainnya.
- c. SMA ini menganut pendidikan homogen, dalam arti semua siswanya adalah putra, hal inilah yang banyak memberikan ciri khas pada suasana dan hasil belajar di SMA Kolese De Britto.

- d. SMA Kolese De Britto memberi kebebasan untuk siswanya, namun tetap dituntut untuk bertanggung jawab. Hal ini tampak dalam kebijakan yang diberikan bagi siswa untuk mengenakan baju bebas yaitu di hari-hari tertentu, dan berambut panjang tanpa dibatasi, namun di balik kebebasan tersebut, kedisiplinan dalam bidang pengajaran sangat diperhatikan.
- e. Dinilai sebagai SMA non-Islam yang memiliki tingkat religiositas yang tinggi.
- f. Memiliki kegiatan Studi Eksekursi SMA De Britto yang berjalan aktif dan diduga memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk pola beragama siswa muslim di SMA Katolik Kolese De Britto.
- g. Memiliki budaya toleransi keagamaan yang tinggi, khususnya agama Islam.
- h. Memiliki Tim Kepamongan De Britto yang berjalan untuk mengadakan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengamatan langsung (observasi), penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Alasan pengamatan langsung (observasi) dilakukan yaitu demi mendapatkan informasi awal tentang gambaran corak keagamaan yang terbangun di SMA Katolik Kolese De Britto. Pengamatan langsung dibutuhkan untuk melihat secara

eksklusif kebiasaan-kebiasaan dalam mengekspresikan keberislaman yang dilakukan oleh siswa muslim SMA Kolese De Britto.

Selain pengamatan langsung, teknik lain yang juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik penyebaran kuesioner. Hal ini dengan tujuan untuk menangkap data awal tentang pengetahuan siswa muslim di SMA Kolese De Britto mengenai hadis Nabi. Teknik selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Adapun pendokumentasian berupa foto. Tujuan dari pendokumentasian berupa foto tidak lain sebagai instrumen pelengkap yang akan membantu penyampaian informasi-informasi hasil penelitian menjadi lebih mudah dipahami.¹⁸

d. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang dapat diolah menggunakan teknik deksriptif interpretatif. *Pertama*, yaitu teknik deksriptif digunakan untuk mendeksripsikan Pengetahuan siswa muslim di SMA Katolik Kolese De Britto. *Kedua*, yaitu interpretatif digunakan untuk menginterpretasi dan menganalisis secara lebih lanjut mengenai hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber.¹⁹

¹⁸ “Juliansyah Noor. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah”.

¹⁹ “Juliansyah Noor, 55.,”.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan pada penelitian ini. Maka penulis akan menyampaikan garis-garis besar sistematika pembahasan dalam penelitian ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan beberapa daftar seperti tabel atau daftar lampiran. Bagian inti berupa bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang berisi bab-bab yang akan membahas satu kesatuan inti dari penelitian.

Bab satu merupakan bagian yang berisi pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini mengarahkan pembaca untuk mengetahui isi dari penelitian ini.

Bab dua berisi tentang gambaran umum sekolah, yang dimaksud disini adalah gambaran umum tentang SMA Katolik Kolese De Britto. Bagian ini akan fokus pada letak geografis sekolah dan sejarah sekolah.

Bab tiga berisi tentang inti dari penelitian yang dilakukan di SMA Katolik Kolese De Britto beserta pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, yang berupa pemaparan data beserta analisis tentang pengetahuan siswa muslim SMA Katolik Kolese De Britto mengenai hadis Nabi dan aktifitas siswa muslim di sekolah maupun di rumah terkait hadis. Pada bab ini peneliti akan

memfokuskan pembahasan tentang pengetahuan siswa muslim mengenai hadis Nabi dan aktifitas siswa muslim di sekolah maupun di rumah terkait hadis.

Bab keempat akan mengkaji mengenai pola dan latar belakang resepsi pengetahuan hadis-hadis tentang toleransi menurut para pelajar siswa muslim SMA Katolik Kolese De Britto. Bab kelima akan menjadi penutup penelitian ini. Selain itu, bab kelima juga akan memuat saran-saran bagi peneliti lain yang tertarik meneliti dengan tema yang serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini, diantaranya. *Pertama*, masing-masing siswa muslim berbeda dalam memberikan penjelasan tentang hadis serta mengenai resepsi hadis atau hadis-hadis tentang toleransi yang terbentuk, mayoritas siswa muslim meresepsi hadis-hadis tentang toleransi secara kontekstual (negosiasi). Meski demikian, terdapat beberapa temuan di SMA Katolik Kolese De Britto yang pada akhirnya mengantarkan hasil jawaban sebagian kecil dari siswa muslim di SMA Katolik Kolese De Britto tersebut pada posisi dominan hegemoni atau menerima dengan penuh secara tektualis dan oposisi atau berlawanan dengan redaksi matan hadis. *Kedua*, hal-hal yang melatarbelakangi resepsi yang tercipta di SMA Katolik Kolese De Britto tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan hadis-hadis yang didapatkan oleh siswa muslim di sekolah maupun di rumah. Sementara itu, masing-masing siswa muslim SMA Katolik Kolese De Britto memiliki koherensi dengan tipologi dan kondisi keagamaan masing-masing siswa muslim.

B. Saran

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat mengenai resepsi hadis di kalangan siswa muslim. Perlu dikembangkan penelitian dengan objek kajian yang lebih luas. Dengan pemahaman terhadap resepsi siswa muslim SMA Katolik Kolese De Britto diharapkan mampu menyingkap pemahaman pengetahuan siswa muslim SMA Katolik Kolese De Britto terhadap teks-teks agama. Hal tersebut mampu menjadi dasar dalam memahami perilaku keagamaan siswa muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *“Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,”* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Abdul Matin bin Salman. *“Implementaasi Hadis Toleransi Dalam Membangun Pendidikan Multikultural (Studi Living Hadis Toleransi Dalam Membangun Pendidikan Multikultural)”*, IAIN Surakarta, dalam Laporan Penelitian Individual, 2017.
- Abu Bakar. *“Konsep Toleransi Dalam Kebebasan Beragama”*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dalam Jurnal Media Komunikasi Umat Beragama, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2015.
- Agung Setiyawan. *“Pendidikan Toleransi Dalam Hadis Nabi Saw”*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XII, No. 2, Desember 2015.
- Agung Suharyanto. *“Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa”*, Universitas Medan Area Indonesia, dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA, Vol. 1, No. 2, 2013.
- Ahmad bin Ali bin Hajar al-'Asqalany, *“Fath al-Bari Syarah Sahih al-Bukhari”*, (Cet. I : Madinah al-Munawwarah, 1417 H/1996 M), Jilid. I, h. 94.
- Ahmad Warson Munawwir, Kamus Arab Indonesia al-munawwir (Yogyakarta: Balai Pustaka Progressif).
- Akhmad Jazuli Afandi. *“Best Practice Pembelajaran Toleransi (Implementasi Kajian Tematik Hadith Al-Adyan Bagi Kerukunan Umat Beragama)”*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dalam Nuansa Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam, Vol. 16, No. 1, Januari-Juni 2019.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asadi, Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Stain PO Press, 2010.
- A Shaw. *Encoding and decoding affordances: Stuart Hall and interactive media technologies.*

- A.Y Wensick dan Muhammad Fuad Abdul Baqi, "*al-Mu'jam al-Mufahras Li al-Faz al-Hadis al-Nabawi'* (Leden: E. J Brill), Juz 1 h. 408.
- Daniel Prima. "*Penafsiran Ucapan Selamat Natal dan Prinsip-Prinsip Toleransi Beragama Dalam Tafsir Al-Misbah*", Alumni Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dalam Jurnal *Analytica Islamica*, Vol. 4, No. 1, 2015: 1-26.
- Danim, Sudarwan, *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Dewey, John, *pengalaman dan Pendidikan*, Penerjemah: John De Santo, Yogyakarta: Kepel Press, 2002.
- _____ *Democracy and Education*, New York: Macmillan, 1916.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi, 2002, *Ensiklopedi Islam*, cetakan kesepuluh. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve.
- Dewi Anggraeni, Siti Suhartinah. "*Toleransi Antar Umat Beragama Prespektif KH. Ali Maksum Yaqub*", Universitas Negeri Jakarta, dalam Jurnal Studi al-Qur'an, Vol. 14, No. 1, 2018.
- Erman. "*Toleransi Prespektif Piagam Madinah*", UIN Suska Riau, dalam Jurnal Syariah dan Ilmu Hukum, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2011.
- Faruq, Umar "*Diskursus Tentang Hak Asasi Minoritas Dzimmi Di Tengah Mayoritas Muslim*", STAI Zainul Hasan Genggong Probolinggo
- Freire, Paulo, *Pendidikan Kaum Tertindas*, Jakarta: LP3S, 1985.
- Hadi, Amirul & Haryono, *Metodologi Penelitian/ Pendidikan*, Bandung: Pusaka Setia, 1998.
- Hadiwijono, Harun, *Sari Sejarah Filsafat Barat II*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Hadna, Musthofa, *al-Qur'an dan Hadis*, Jakarta: PT Erlangga, 2010
- Hayatin Najmi. "*Perbedaan Sikap Toleransi Antara Siswa Laki-Laki Dengan Siswa Perempuan Di Sekolah Menengah Atas Negeri OlahRaga Provinsi Riau*" Skripsi UIN Suska Riau, 1441 / 2019 M.
- Hertina. "*Konsep Toleransi Dalam Budaya Melayu*", UIN Suska Riau, dalam Jurnal Syariah dan Ilmu Hukum, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2010.

- Hidayati, Nur, “Pembelajaran Partisipatif: Konsep, Karakter, dan Implementasinya dalam pembelajaran PAI”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Ibrahim Hamdi, Denny Soestrinadisendjaja, Ria Yuni. “Pembentukan Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Kegiatan Organisasi Di Sekolah”, *Untirta Civic Education Journal*, Vol. 4, No. 1, April 2019.
- Ika Fatmawati Faridah. “Toleransi Antar Umat Beragama Masyarakat Perumahan”, dalam *Jurnal Komunitas*, Vol. 5, No. 1, 2013: 14-25.
- Indah Suwarni, Agus Rahman Setiawan. “Upaya Gerakan Islam Cinta (GIC) Dalam Mewujudkan Toleransi Beragama Di Indonesia”, *Penelitian Bersama dalam Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial*, Vol. 1, No. 1, April 2018.
- Ismail, M. Syuhudi. “Hadis Nabi yang tekstual dan kontekstual: telaah ma’ani al-Hadits tentang ajarann Islam yang universal, temporal dan lokal” (Jakarta: PTBulan Bintang) 1994.
- Jamil. “Toleransi Dalam Islam”, STIT Al-Amin Kreo Tangerang, dalam *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, Vol. 1, No. 2, 2018.
- J Moeloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- John M.Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 2007) h. 595.
- Kamus Yunus*, H. Mahmud Yunus, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1998), h. 135.
- Katimin. “Toleransi Dan Pembangunan Masyarakat Menurut Islam”, UIN Suska Riau, dalam *Jurnal Analytica Islamica*, Vol. 3, No. 2, 2014: 221-235.
- Khotimah. “Toleransi Beragama”, dalam *Jurnal Ushuluddin*, Vol. XX, No. 2, Juli 2013.
- Kutha Ratna, Nyoman , *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Main Sufanti, Fitri Puji Rahmawati, Markhamah, Nuraini Fatimah. “Kriteria Biografi Tokoh Yang Bermuatan Toleransi Kehidupan Beragama”, Universitas Muhammadiyah Surakarta, University Research Coloquium, 2015.

- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Maktabah Syamilah, Qism Mutun al-Hadis, diakses pada tanggal 4 Juni 2020.
- Maulana. “*Mempertegas Semangat Toleransi Dalam Islam*”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dalam *Jurnal Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 8, No. 2, Juli-Desember 2016.
- _____ *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2014).
- Mudyahardjo, Redja, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PR Raja Grafindo Persada, 2014.
- Muhamad Alwi, “*Resepsi Hadis Do’a Nabi Jelang Pilpres 2019 Analisis Informatif dan Performatif*” (UIN Sunan Kalijaga, *Journal of Islam and Plurality* Vol. 4 nomor 1 Juni 2019).
- Muhammad Burhanuddin, “*Toleransi Antar Umat Beragama Islam dan Tri Dharma*” (UIN Walisongo, Skripsi 2016).
- Muhammad Jayus. “*Toleransi Dalam Prespektif al-Qur’an*”, IAIN Raden Intan Lampung, dalam *Jurnal al-Dzikra*, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2015.
- Muhammad Nasiruddin al-Albani, “*Sahih Adab al-Mufrad*”, (Cet. II: Beirut: Dar ash-Shiddiq, 1415 H), h. 122.
- Muhamad Nurudin. “*Peranan Aliran Murji’ah Dalam Membangun Kehidupan Di Masa Modern*”, STAIN Kudus, dalam *Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, Vol. 5, No. 1, 2017.
- Muhammad Rasyid Ridha, “*Tafsir Al-Fatihah*” (Bandung : Mizan Pustaka, 2005).
- Muhammad Ridho Dinata, “*Konsep Toleransi Beragama Dalam Tafsir Al-Qur’an Tematik Karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia*”, IAIN SMH Banten, Dalam *Jurnal Esensia* Vol. XIII No. 1 Januari 2012.
- Muhammad Yasir. “*Makna Toleransi Dalam al-Quran*”, dalam *Jurnal Ushuluddin*, Vol. XXII, No. 2, Juli 2014.
- Mulyasa, *Kurikulum yang disempurnakan: pengembangan standar kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muntahibun Nafis “*Pesantren Dan Toleransi Beragama*”, IAIN Tulungagung JL. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung.
- _____ *Manajemen pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- Naya, Farid “*Membincang Qiyas Sebagai Metode Penetapan Hukum Islam*”, IAIN Ambon.
- Nugroho, Riant, *Pendidikan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Nurliana Damanik. “*Toleransi Dalam Islam*”, dalam *Jurnal Ilmu Kewahyuan*, Januari-Desember 2019.
- Nur Lu’lu’il Makmunah, “*Konsep Toleransi Beragama Dalam al-Quran (Studi Komparatif atas Tafsir Al-Azhar dalam Tafsir An-Nur*” (UIN Sunan Kalijaga, Skripsi 2016).
- Nur Robi Wahidah, Nasoikhatul Mufida, Anita Roja, M. Khoirul Hadi al-Asy’ari. “*Fiqh Toleransi Dalam Prespektif al-Qur’an Departemen Agama RI*”, IAIN Jember, dalam *Jurnal Maghza*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2016.
- Okta Azizaton Sholeka, “*Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah Di Lamongan Tentang Batasan Toleransi Dalam Menjalin Kerukunan Umat Beragama Dalam Perayaan Ogoh-Ogoh Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan*”, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Skripsi 2019.
- Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Pusat Bahasa departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Rida, Rasyid Sayyid Muhammad, 1337H. *Tafsir al-Manar*. Juz 1. Mesir: Dar Asy-Sya’b
- Rabiatul Adawiyah Binti Rahman. “*Toleransi Antar Umat Beragama Menurut al-Qur’an*” Skripsi Universitas Islam Negeri ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2019 M/1440 H.
- Rohmad, Ali, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2004.
- Rositawati, Tita , “*Konsep Pendidikan John Dewey*”, dalam *Jurnal Tadbir Manajemen Pendidikan Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo*, 2014.
- Sad Iman, Muis, *Pendidikan Partisipatif: Menimbang Konsep Fitrah dan Progresivisme John Dewey*, Yogyakarta: Safiria Insani Press & MSI UII, 2004.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

- Suryan A. Jamrah. *“Toleransi Antarumat Beragama Prespektif Islam”*, UIN Suska Riau, dalam *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 23, No. 2, Juli-Desember 2015.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaukani, Hujair, *Pendidikan Islam di Indonesia, Suatu Kajian Upaya Membangun Masa Depan*, Yogyakarta: Aditya Media, 1997.
- Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Yasu’I, Luis Ma’luf, *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-adab wa al-‘ulum*. Beirut: al-kasulikiyah.
- Y.Rimawan Prihartoyo, Siti Irene Astuti Dwiningrum. *“Manajemen Pendidikan Karakter di SMA De Britto Yogyakarta”*, YPG-SMA GAMA, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf Faisal Ali. *“Upaya Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi AntarUmat Beragama”*, Untirta Civic Education Journal, Vol 2. No. 1, April 2017. hal 91-112.